

[d e s i g n d e v e l o p m e n t]

FASILITAS PAMER 'HANDICRAFT'

DI YOGYAKARTA

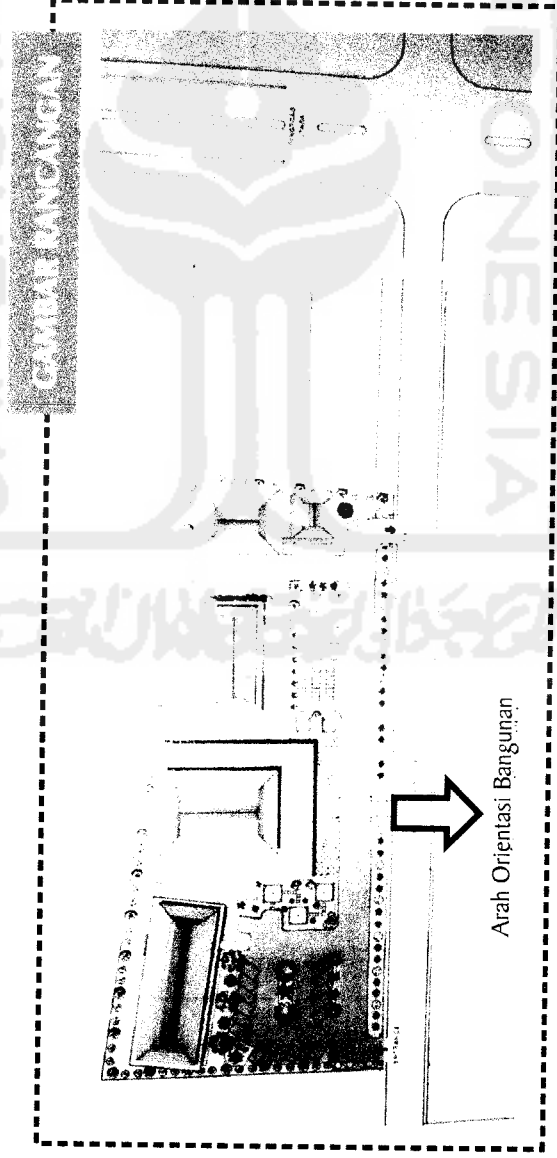
pendekatan rumah tradisional Yogyakarta

pada desain bangunan

Retna Widyaningsih .. 98 512 027 ..

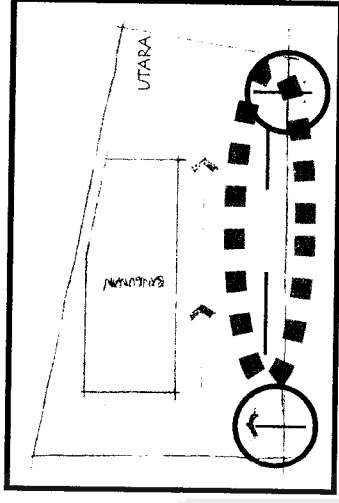
FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

Perencanaan arah orientasi bangunan yang telah dituangkan ke dalam proses pengembangan rancangan tidak lepas dari konsep awal sehingga mampu menghasilkan arah orientasi yang sesuai dengan lingkungan sekitar.

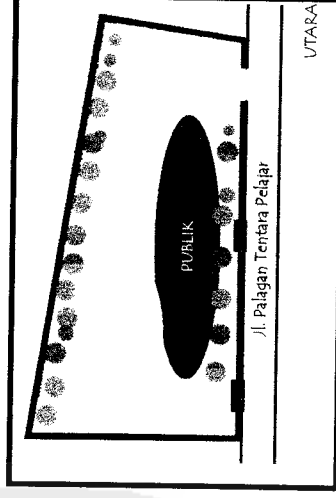


SITUASI

konsep penentuan titik masuk



konsep penzonangan



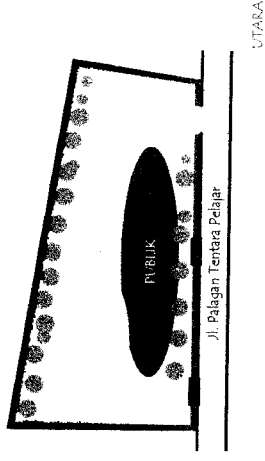
Orientasi bangunan tidak mengalami perubahan dari konsep awal perencanaan. Orientasi bangunan diarahkan ke Jl. Palagan Tentara Pelajar sebagai jalan utama sesuai dengan kondisi site yang ada di lapangan dan sesuai juga dengan konsep penzonangan dan konsep penentuan titik masuk dari luar ke dalam site.

FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

Konsep Bentuk Bangunan

Pengembangan desain yang diungkapkan dalam konteks situasi digambarkan melalui perwujudan gubahan massa, penataan sirkulasi (perkerasan) dan penataan vegetasi. Transformasi pengembangan bentuk bangunan berdasarkan konsep gubahan massa, yaitu bentuk persegi panjang dari rumah tradisional Jawa yang mengalami penambahan dan pengurangan bentuk dan dirotasikan dengan sudut 45° , 135° , dan 165° .

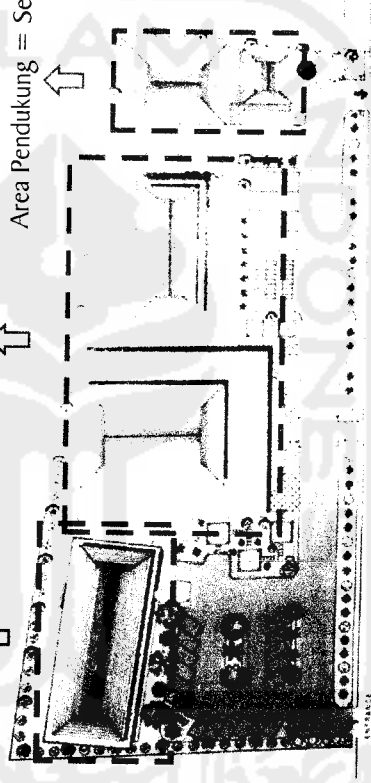
KONSEP AWAL



Area Pengelola = Privat

Area Pamer = Publik

Area Pendukung = Semi Publik



PANJANG PANGCANG

Pengelompokan massa didasari oleh konsep penzoningan yang ada pada konsep awal perencanaan yang kemudian disubstansikan dengan rumah tradisional Jawa dan disesuaikan dengan site yang ada di lapangan sehingga membentuk komposisi massa seperti pada komposisi di bawah ini.

[design development]

FASILITAS PAMER 'HANDYCRRAFT' DI YOGYAKARTA

SITEPLAN

Site Fasilitas Pamer 'Handycraft' berada di jalur kawasan wisata utara Yogyakarta.

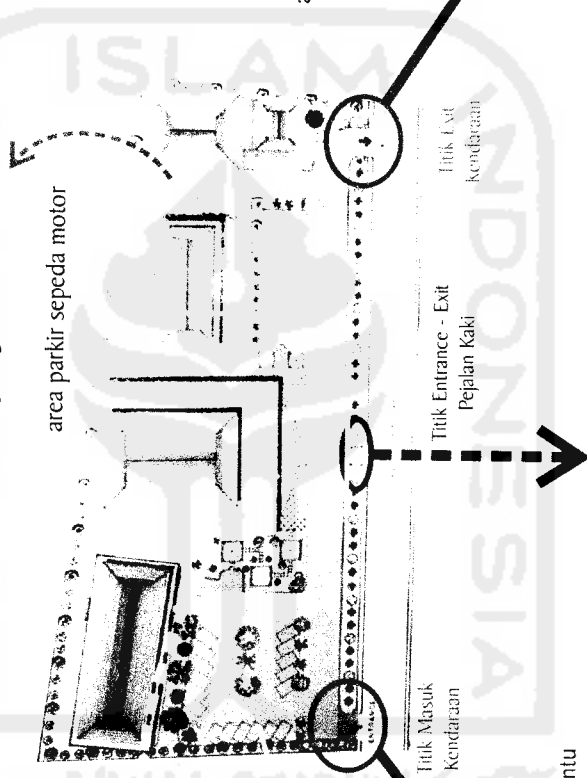
Titik masuk dari luar ke dalam site dibagi menjadi dua titik, yaitu :

- Titik masuk pejalan kaki dan
- Titik masuk kendaraan.

Kedua titik masuk ini berhubungan langsung dengan jalan utama yang berada di depan bangunan fasilitas 'handycraft' yaitu Jl. Palagan Tentara Pelajar.

Penambahan yang tampak pada sirkulasi kendaraan adalah sirkulasi kendaraan diturunkan sebanyak 3.20 m untuk menghindari terjadinya crossing antara sirkulasi kendaraan dengan sirkulasi pejalan kaki.

Penambahan sirkulasi yang lain adalah sirkulasi kendaraan untuk mengangkut atau mengantar barang pameran ke/ dari gudang yang berada di belakang bangunan.



area parkir mobil

area parkir sepeda motor

area parkir bis

Berdasarkan konsep dan desain skematik yang telah dibuat, pintu masuk (main entrance) kendaraan diletakkan disebelah utara bangunan, berdekatan dengan area parkir bagi pengunjung dan pengelola. Lebar main entrance adalah 6 m sementara sirkulasi kendaraan di dalam site adalah 4 m karena hanya digunakan sebagai jalur 1 arah.

Agar tidak terjadi crossing antara sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki maka sirkulasi kendaraan diturunkan 3.20 m.

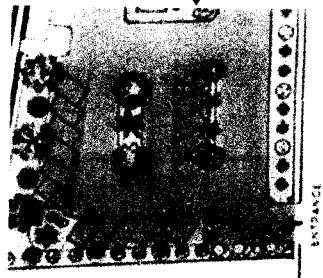
Penambahan entrance pejalan kaki adalah upaya untuk mengaplikasikan kesan rumah tradisional Jawa pada bangunan, sehingga entrance dan exit pejalan kaki dikonsentrasikan pada satu titik, yang berhubungan langsung dengan Jl. Palagan Tentara Pelajar seperti halnya pada bangunan rumah tradisional Jawa yang meletakkan main entrance pejalan kaki berada ditengah-tengah bagian depan site.

Sesuai dengan konsep awal, pintu keluar (exit) kendaraan dipisahkan dari main entrance kendaraan untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung saat masuk ataupun keluar.

FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

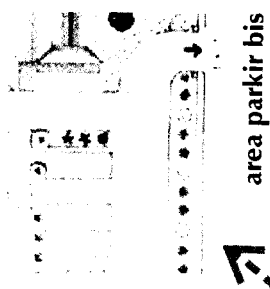
Area Parkir

area parkir mobil

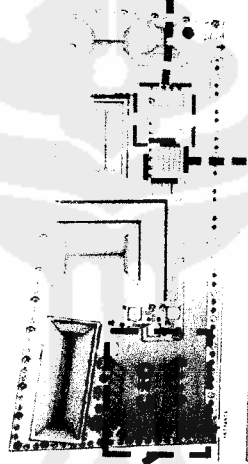


Area parkir mobil mengalami sedikit perubahan dari sisi daya tampung. Dari konsep yang ada, seharusnya daya tampung parkir mobil mencapai 20 mobil + sirkulasi 30% (312 m²), namun pada perancangan hanya bisa menampung 17 mobil + sirkulasi 30% (265 m²). Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan pada site yang ada.

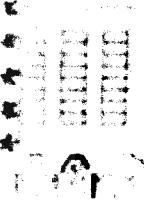
Untuk area parkir bis tidak mengalami perubahan. Konsep yang sudah ada membutuhkan area parkir untuk bis yaitu 3 unit bis + 30% sirkulasi = 156 m². Pada hasil perancangan, kebutuhan untuk area parkir bis dapat dipenuhi.



area parkir bis



area parkir sepeda motor



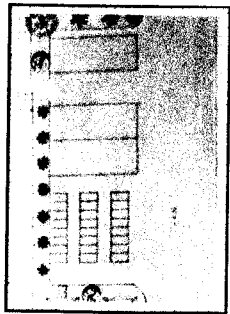
Area parkir untuk sepeda motor juga mengalami sedikit perubahan dari konsep awal. Pada konsep awal kebutuhan area parkir sepeda motor adalah 15 sepeda motor + sirkulasi 30% = 39 m², namun pada hasil perancangan area parkir sepeda motor dapat menampung 24 sepeda motor.

FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

Landscape

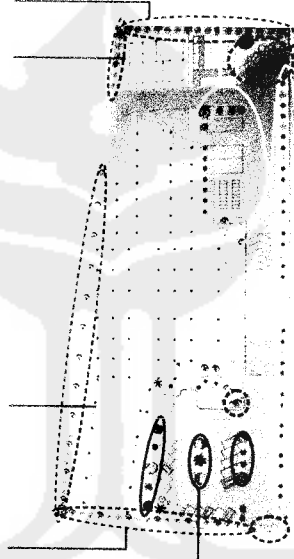
- Jenis dan fungsi vegetasi :
1. Cemara : berfungsi sebagai pengarah
 2. Cempaka Putih : berfungsi sebagai perindang/ peneduh
 3. Palem : berfungsi sebagai pengarah
 4. Tapak Kuda : berfungsi sebagai perindang/ peneduh
 5. Beringin : berfungsi sebagai peneduh/ perindang
 6. Akasia : berfungsi sebagai peneduh/ perindang
 7. Teh-tehan : berfungsi sebagai pembatas dan pengarah
 8. Rumpuk : berfungsi sebagai pembatas

vegetasi pada area parkir bis
vegetasi pada area parkir motor

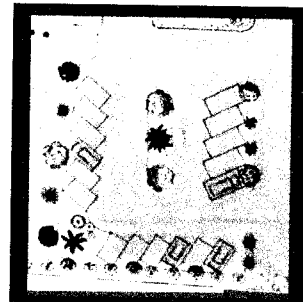


vegetasi pada keliling site

Penggunaan pohon-pohon besar (cempaka putih) di sisi kanan, kiri dan belakang site difungsikan sebagai barrier sinar matahari dan sebagai filter debu yang terbang terbawa angin

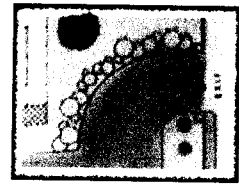


Vegetasi yang ada di area parkir berfungsi sebagai peneduh bagi kendaraan yang parkir di area tersebut. Vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh adalah pohon tapak kuda dan beringin, sementara pohon cemara, palem dan teh-tehan lebih berfungsi sebagai pembatas dan berkesan sebagai pelindung pada lingkungan sekitarnya.



vegetasi pada area parkir mobil

Cemara difungsikan sebagai pengarah, sementara akasia dan cempaka putih berfungsi sebagai peneduh bagi pejalan kaki. Pohon palem yang diletakkan di depan kafetaria selain berfungsi sebagai barrier juga berfungsi sebagai pembatas.



vegetasi di titik keluar

Teh-tehan yang diletakkan dipinggir jalan berfungsi sebagai pembatas.

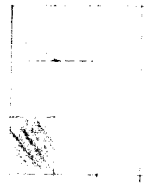
Kombinasi antara cemara dan cempaka putih pada bagian depan site dimaksudkan sebagai barrier sinar matahari dari arah barat dan sebagai filter debu dan kebisingan yang datang dari arah jalan.



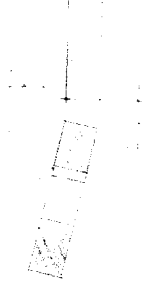
vegetasi di depan site

FASILITAS PAMER 'HANDY CRAFT' DI YOGYAKARTA

DENAH



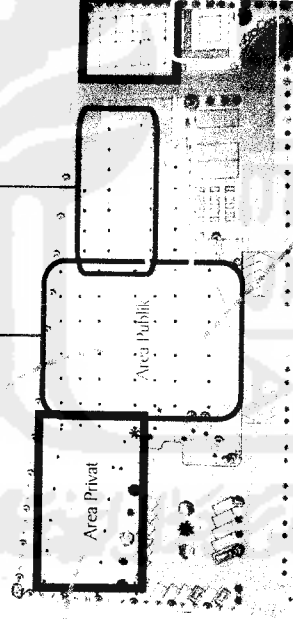
Bentuk bangunan Fasilitas Pamer Handicraft didasari oleh bentuk bangunan rumah tradisional Jawa yang sifat-sifat ruangnya (publik, semi publik dan privat) dipisah-pisah kemudian disusun ulang dengan memberi kemiringan 45, 140 dan 165 derajat sehingga menjadi bentuk baru.



Untuk memberikan kesan yang berbeda, makaruang pamer khusus diberikan split level setinggi 50 cm sebagai point of interest di dalam ruang pamer.



Ruang pamer merupakan pusat bangunan yang mempunyai pola sirkulasi linier sehingga pengunjung dapat melihat semua benda-benda yang dipamerkan. Dan juga mempunyai akses langsung ke ruang pengelola (sisi sebelah kiri) dan ruang pertunjukan dan kafetaria (sisi sebelah kanan).



Kafetaria dan musholla sebagai area pendukung pada bangunan merupakan hasil pengaplikasian dari ruang tambahan pada rumah tradisional Yogyakarta



Sesuai dengan konsep awal, ruang pengelola diletakkan di ujung yang merupakan pengaplikasian dari ruang privat pada rumah tradisional Yogyakarta.

Hall sebagai ruang penerima utama sekaligus menjadi ruang transisi yang memberikan akses ke ruang pamer, ruang pertunjukan maupun kafetaria.

Bentuk baru tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk perancangan dengan tidak meninggalkan sifat-sifat ruang yang ada pada rumah tradisional Jawa yaitu publik, semi publik dan privat.

Sifat publik yang ada pada rumah Jawa diaplikasikan menjadi ruang pamer dan ruang pertunjukan, sifat semi publik pada rumah Jawa diaplikasikan menjadi ruang pendukung seperti kafetaria dan musholla, sedangkan sifat privat diaplikasikan menjadi ruang pengelola dan ruang genset.

FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

TAMPAK

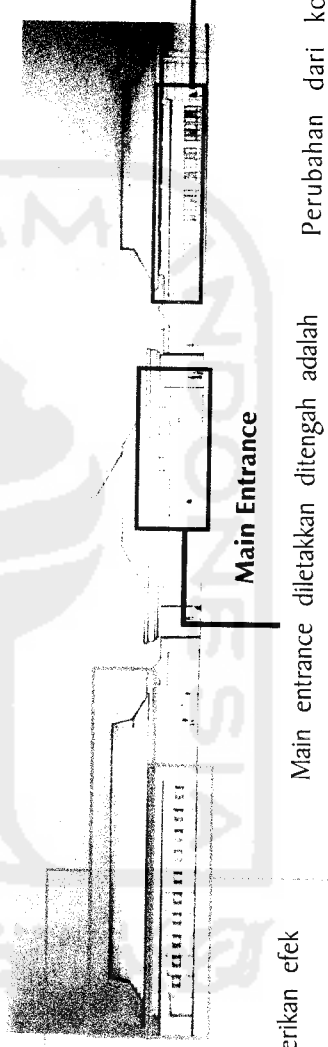
Konsep dasar tampak/ fasade pada bangunan ini adalah mengaplikasikan konsep rumah tradisional Yogyakarta yang bersifat balance ke dalam bentuk perancangan bangunan fasilitas pameran 'handicraft' Yogyakarta ini.



Perubahan yang terjadi tidak terlalu mencolok dari konsep awal. Hanya penambahan atap pada area privat dan penegasan pada main entrance ke dalam bangunan.

Perubahan atap pada area privat untuk mendapatkan kesan rumah tradisional Yogyakarta.

Repetisi sirip-sirip beton memberikan efek shading pada kulit bangunan. Lengkungan yang dikombinasikan dengan sirip-sirip beton sebagai bentuk bebas dan tidak monoton.



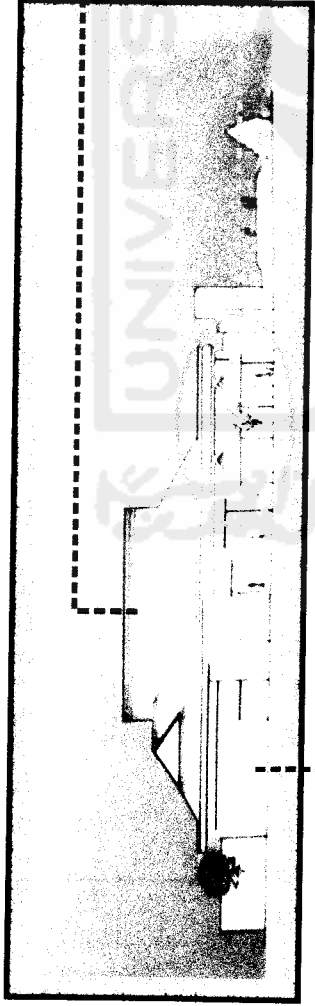
Main entrance diletakkan ditengah adalah pengaplikasian dari main entrance rumah tradisional Yogyakarta.

Kolom-kolom pada ruang pameran diekspos agar terlihat perbedaan main entrance utama pada ruang pameran dengan main entrance pada ruang pengelola.

Perubahan dari konsep awal adalah lengkungan pada kulit bangunan diganti dengan bentuk yang lebih tegas.

FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

TAMPAK



TAMPAK SAMPING KIRI (UTARA)

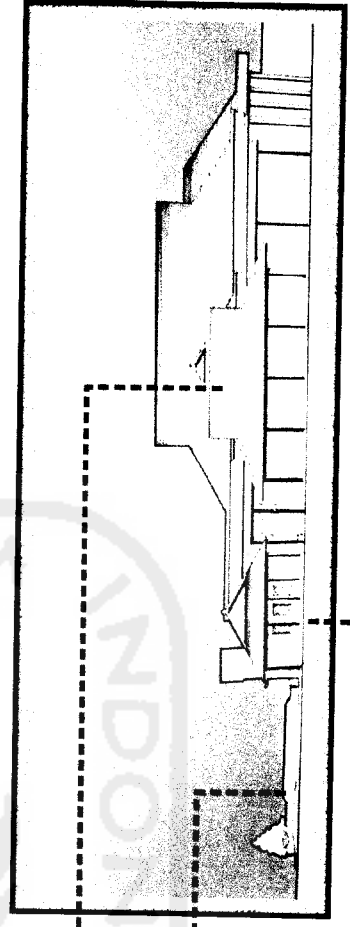
Ruang Pengelola

Ruang Pamer

Pendopo sebagai sarana kegiatan pameran di luar ruangan diaplikasikan dari fungsi pendopo pada rumah tradisional Yogyakarta.



Bentuk atap yang digunakan adalah kombinasi atap pelana dan atap limasan sebagai wujud pengaplikasian dari rumah tradisional Yogyakarta yang menggunakan model atap yang serupa.



TAMPAK SAMPING KANAN (SELATAN)

Ruang Genset

Sirkulasi Pejalan Kaki

Musholla

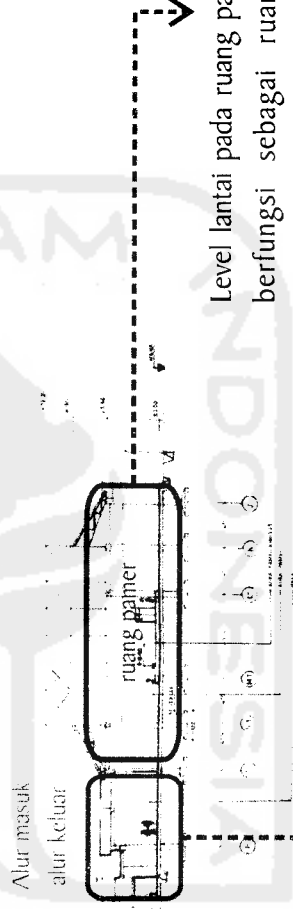
FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

Rangka atap pada ruang pameran dan ruang pertunjukan diekspose untuk dapat menghadirkan nuansa rumah tradisional Yogyakarta dengan memberikan ornamen-ornamen pada profil rangka bajanya.



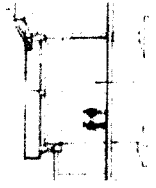
POTONGAN A - A

Sirkulasi kendaraan diturunkan 3.20 m untuk menghindari crossing dengan sirkulasi pejalan kaki yang berada di atasnya.

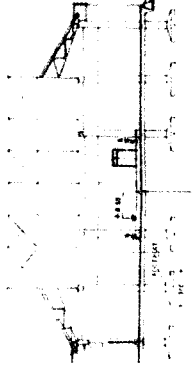


POTONGAN B - B

Level lantai pada ruang pameran dinaikkan 50 cm yang berfungsi sebagai ruang pameran khusus yang memamerkan barang-barang yang dipandang mempunyai nilai seni lebih.



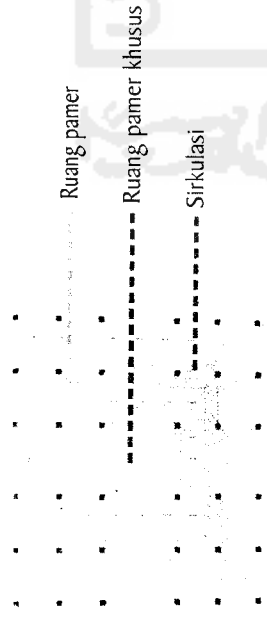
Alur masuk dan alur keluar ke ruang pameran dikonsentrasikan pada satu titik dengan pertimbangan keamanan.



FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

RENCANA POLA LANTAI

POLA LANTAI RG. PAMER KHUSUS, RG. PAMER DAN SIRKULASI



Lantai pada ruang pameran, ruang pameran khusus dan sirkulasi dapat dibedakan dari polanya masing-masing. Untuk pola ruang pameran khusus, keramik lantai diberi pola persegi empat besar yang diputar 45°. Untuk pola lantai ruang pameran, keramik lantai dipasang 90° dan untuk lantai sirkulasi pada ruang pameran, keramik lantai diputar 45°.

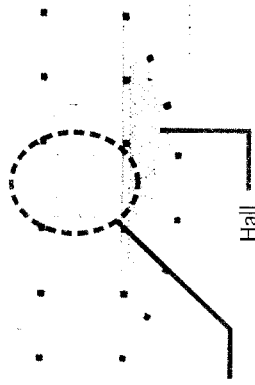
POLA LANTAI RUANG PENGELOLA



Pada ruang pengelola, keramik lantai umumnya mempunyai pola yang sama, yaitu mengikuti sudut kemiringan dinding.
 Pada foyer yang ada di ruang pengelola, keramiknya diberi pola tersendiri untuk memberi kesan perbedaan ruang dari luar ke dalam.

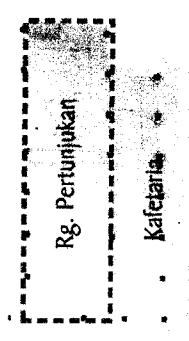
Pola keramik lantai pada Hall diberi rotasi 45° yang kemudian dikombinasikan dengan pola keramik lantai pada sirkulasi titik masuk dan keluar ruang pameran sebagai pengarah bagi pengunjung.

POLA LANTAI HALL



Titik keluar masuk rg. pameran

POLA LANTAI RG. PERTUNJUKAN DAN KAFETARIA



Keramik lantai pada rg. pertunjukan diberi pola yg berfungsi sebagai pengarah menuju stage.

Keramik lantai pada kafetaria dipasang dengan sudut 90° tanpa pola.

FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

RUANG PAMER KHUSUS

Ruang Pamer Khusus diletakkan tepat ditengah area ruang pamer dan diberikan split level setinggi 50 cm.



Ukiran-ukiran diletakkan di bagian atas tiap kolom untuk menampilkan konsep rumah tradisional Yogyakarta.



Pola lantai pada ruang pamer khusus dibuat berbeda dengan pola lantai pada ruang pamer yang lain agar pengunjung dapat menentukan point of interest pada ruang.

SUASANA INTERIOR

RUANG PAMER BATIK

Karena pola sirkulasi dibuat satu arah (linier) maka Ruang Pamer Batik dan kerajinan lainnya diletakkan di seputar Ruang Pamer Khusus agar pengunjung dapat melihat-lihat secara berurutan.



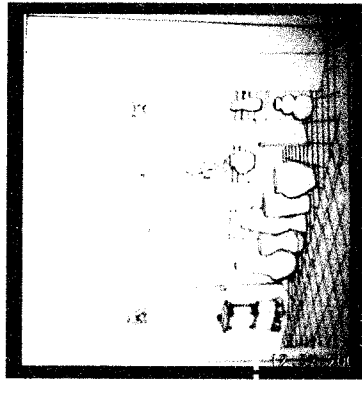
Pola pada lantai keramik pada sirkulasi area/ ruang pamer batik.

RUANG PAMER SERAT TANAMAN



Pada layout ruang pamer serat tanaman terlihat benda-benda pamer berupa macam-macam sandal diletakkan pada etalase.

RUANG PAMER GERABAH



Tata letak benda pamer pada ruang pamer gerabah berbatasan dengan area sirkulasi untuk memudahkan pengunjung untuk mengamati benda-benda yang dipajang.

FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

...suasana interior

WORKSHOP KERAJINAN KULIT



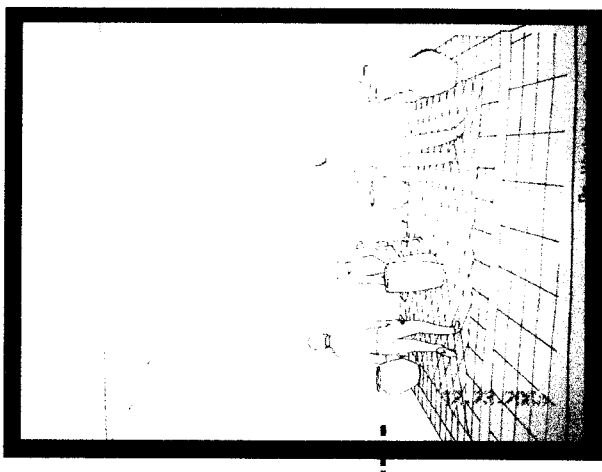
Dinding pada workshop kerajinan kulit selain sebagai pembatas juga difungsikan sebagai area pameran bagi kerajinan kulit berupa wayang-wayang kulit.



Workshop kerajinan kulit ini dibuat tanpa ornamen pada dinding dan kolom, namun pada workshop ini ditempatkan pencahayaan buatan untuk bisa menampilkan benda-benda pameran secara maksimal dan optimal.

Area yang digunakan pengrajin sebagai area mereka bekerja untuk membuat berbagai macam kerajinan kulit.

WORKSHOP GERABAH



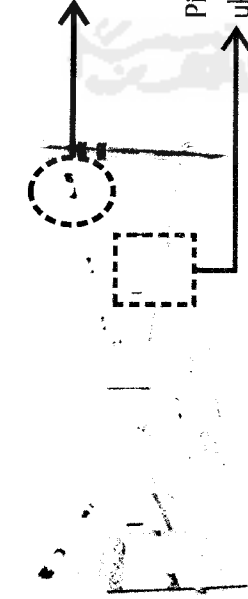
Workshop kerajinan gerabah seperti pada ruang workshop pada umumnya, dibuat polos tanpa ada ornamen pada dinding dan kolom sebagai upaya untuk memaksimalkan ruang.

[design development]

FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

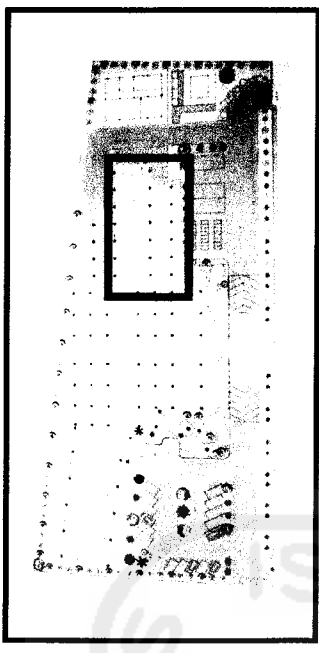
...suasana interior

PANGGUNG



Dinding pada ruang pertunjukan diletakkan speaker agar audio pada ruang dapat terpenuhi dengan baik meski tanpa akustik.

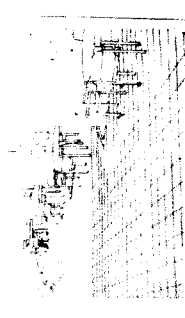
Pintu pada ruang pertunjukan diberi list profil/ukiran dari kayu jati untuk menambah kesan rumah tradisional Yogyakarta.



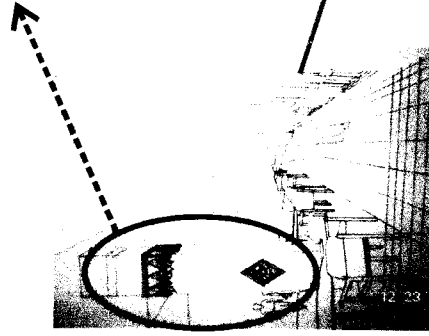
Kolom Kolom pada area kafetaria tetap memperlihatkan corak dari rumah tradisional Yogyakarta.

KAFETARIA #2

Sirkulasi kafetaria yang dilihat dari pintu masuk sebelah selatan memperlihatkan kenyamanan ruang dan keefektifan ruang pada saat pengunjung melakukan kegiatan.



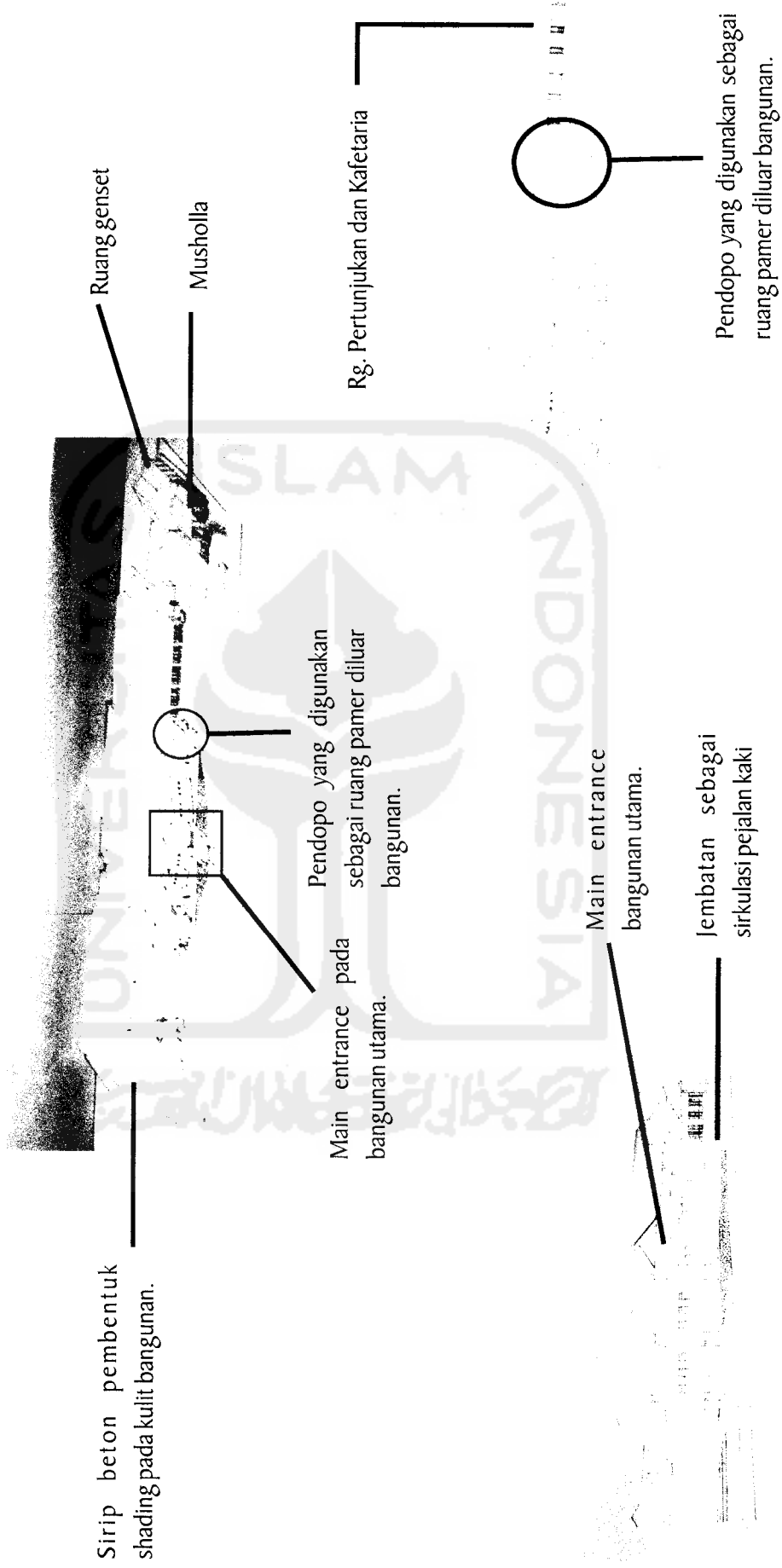
KAFETARIA #1



Sirkulasi yang ada pada sisi barat dari ruang kafetaria berfungsi juga sebagai area untuk melihat pemandangan keluar bangunan.

FASILITAS PAMER 'HANDYCRAFT' DI YOGYAKARTA

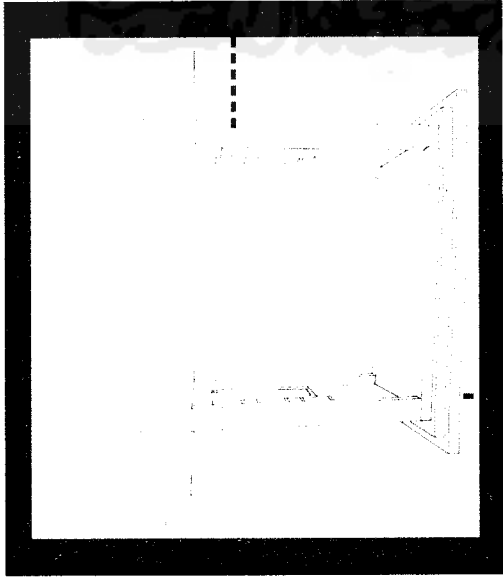
SUASANA EKSTERIOR



FASILITAS PAMER 'HANDY CRAFT' DI YOGYAKARTA

SUASANA INTERIOR

RUANG PAMER TERBUKA (PENDOPO) #1



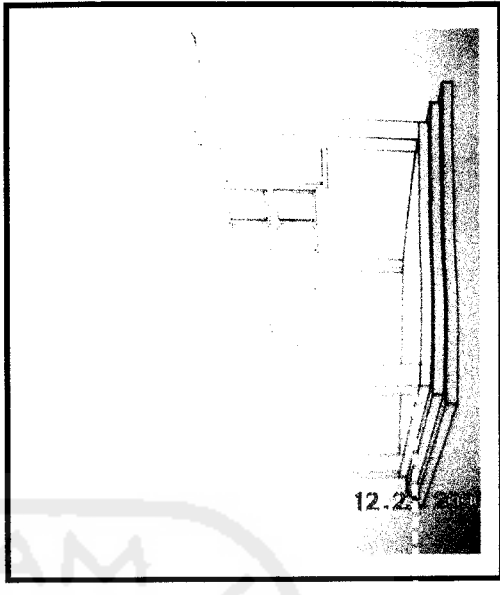
Kolom praktis pada pendopo diberi ornamen-ornamen persegi dan diberi rotasi sebesar 45° sebagai aplikasi dari rumah tradisional Yogyakarta.



Pendopo diberi split level setinggi 50 cm sebagai pembeda dari ruang-ruang lain yang ada diluar.



RUANG PAMER TERBUKA (PENDOPO) #2



Ruang pendopo berfungsi sebagai ruang pameran terbuka yang diletakkan secara terpisah dari bangunan utama (di depan bangunan utama).